

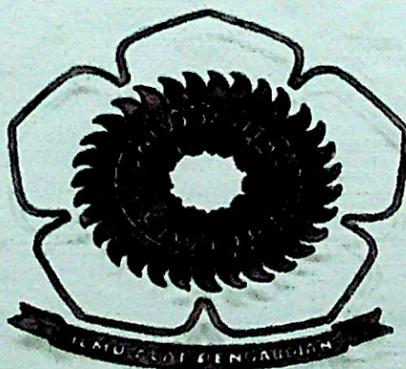
KONOMI
NIAN

**KARAKTERISTIK STATUS SOSIAL EKONOMI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI PENANGKAR BIBIT TANAMAN DUKU
SECARA SAMBUNG PUCUK DI DESA SUKARAJA BARU
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HETI HENDRIYANI

05023103012



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

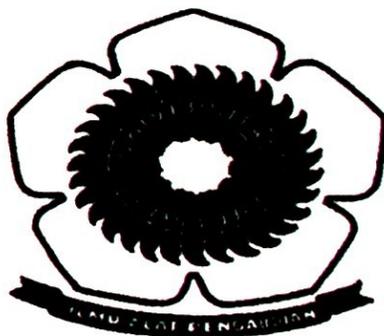
S
634.97307

Hen
le
2006

**KARAKTERISTIK STATUS SOSIAL EKONOMI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI PENANGKAR BIBIT TANAMAN DUKU
SECARA SAMBUNG PUCUK DI DESA SUKARAJA BARU
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh
HETI HENDRIYANI
05023103012



L. 14478
14840.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

HETI HENDRIYANI. The Characteristic of Economic Social Status and it's Correlation Behaviorally Farmer in Conducting of Crop of Duku Continuedly is Sprout in village Desa Sukaraja Sub District Ogan Ilir (Supervised by **FAUZIAH ASYIEK** and **RISWANI**).

The research was aim to identify characteristic of economic social status of farmer in conducting of crop of duku, analyzing behavior of farmer in conducting crop of duku and analyse correlation among characteristic status of economy's social the farmer behaviorally farmer in conducting crop of duku.

The method of research used by descriptive method, as population of goals is group of patient farmer of fertility. The data collecting of field conducted at month of June until July 2006. With drawal follow the example of conducted with census method, to group of fertile patient farmers with amount of its member 30 people.

Characteristic of ekonomi status social farmer in conducting of crop of duku seed in Desa Sukaraja Baru is visible from farmer mean experience follow the example of 30 year, family members 2 people, mean capital of equal to Rp 1.000 and revenue by a mean farmer Rp 1.500.000 unil Rp 2.000.000

The farmer crop duku seed obtain get mean of equal to 99,43 by criteria is. His meaning is farmer less accept and apply unfavourable with information hi crop duku seed continuedly is sprout.

Which means that there existed a positive correlation between the experience follow, family members, capital and revenue with farmers behaviour in farming the Conducting of Crop of Duku Continuedly

RINGKASAN

HETI HENDRIYANI. Karakteristik Status Sosial Ekonomi dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Penangkar Bibit Tanaman Duku Secara Sambung Pucuk di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FAUZIAH ASYIEK** dan **RISWANI**).

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik status sosial ekonomi petani penangkar bibit tanaman duku, menganalisis perilaku petani penangkar bibit tanaman duku dan menganalisis hubungan antara karakteristik status sosial ekonomi petani dengan perilaku petani penangkar bibit tanaman duku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, sebagai populasi target adalah kelompok tani Sabar Subur. Pengumpulan data dilapangan dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2006. penarikan contoh dilakukan dengan metode sensus, terhadap kelompok tani Sabar Subur dengan jumlah anggotanya 30 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan bantuan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

Karakteristik status sosial ekonomi petani penangkar bibit tanaman duku di Desa Sukaraja Baru dilihat dari pengalaman rata-rata petani contoh 30 tahun, jumlah anggota keluarga rata-rata 2 orang, modal rata-rata sebesar Rp 1.000 dan pendapatan yang diterima petani rata-rata Rp 1.500.000 sampai Rp 2.000.000

Perilaku petani penangkar bibit tanaman duku tergolong dalam kriteria sedang dengan skor 99,43 karena terdapat kelemahan dari segi keterampilan dan sikap petani terhadap penangkaran bibit tanaman duku secara sambung pucuk sehingga artinya petani kurang menerima dan menerapkan dengan baik informasi mengenai penangkaran bibit tanaman duku secara sambung pucuk

Terdapat hubungan antara karakteristik status sosial ekonomi dengan perilaku petani dalam melakukan perbanyakan tanaman duku secara sambung pucuk, hal ini berdasarkan hasil uji korelasi peringkat Spearman diperoleh nilai korelasi untuk pengalaman $r_{s\ hit} = 0,471$, jumlah anggota keluarga $r_{s\ hit} = 0,719$, modal $r_{s\ hit} = 0,492$ dan pendapatan $r_{s\ hit} = 0,311$ lebih dari $r_{s\ Tabel\ 0,05} = 0,306$, berarti tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan yang positif antara jumlah pengalaman, jumlah anggota keluarga, modal dan pendapatan dengan perilaku petani penangkar bibit tanaman duku secara sambung pucuk.

**KARAKTERISTIK STATUS SOSIAL EKONOMI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI PENANGKAR BIBIT TANAMAN DUKU
SECARA SAMBUNG PUCUK DI DESA SUKARAJA BARU
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HETI HENDRIYANI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

Skripsi

**KARAKTERISTIK STATUS SOSIAL EKONOMI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI PENANGKAR BIBIT TANAMAN DUKU
SECARA SAMBUNG PUCUK DI DESA SUKARAJA BARU
KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HETI HENDRIYANI

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Fauziah Asyiek, M.A

Indralaya, 29 Agustus 2006

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing II



Riswani, SP. M.Si.

Dekan,

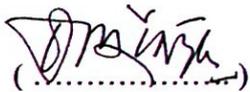


Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.

NIP. 130 516 530

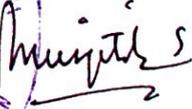
Skripsi berjudul “ Karakteristik Status Sosial Ekonomi Petani Penangkar Bibit Tanaman Duku Secara Sambung Pucuk Di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” oleh Heti Hendriyani telah di pertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 16 Agustus 2006.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Fauziah Asyiek, M.A. | Ketua |  |
| 2. Riswani, SP, M.Si. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Anggota |  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi | Anggota |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan Komunikasi Pertanian

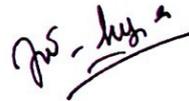

Riswani, SP. M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2006

Yang membuat pernyataan



Heti Hendriyani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 6 November 1984 merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, putri dari Mgs. M. Ujang AR (Alm) dan Yanti.

Lulus dari sekolah dasar tahun 1996. Tiga tahun berikutnya mengikuti pendidikan di SLTP Negeri 6 Palembang, dan lulus pada tahun 1999. Lalu pada tahun 2000 mengambil pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Palembang.

Pada tahun 2002 lulus sebagai siswi yang memperoleh pendidikan di bidang IPA. Atas keinginannya yang menyukai di bidang pertanian, ia melanjutkan pendidikan bidang pertanian pada tahun 2002 di Universitas Sriwijaya Inderalaya, pada jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian sebagai seorang Mahasiswi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb. Segala puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang mana hanya berkat rahmat dan ridhaNya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Karakteristik Status Sosial Ekonomi dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Penangkar Bibit Tanaman Duku Secara Sambung Pucuk di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing **Ibu Ir. Fauziah Asyiek, M.A** dan **Ibu Riswani, SP, M.Si.** yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.
2. **Bpk Nukmal Hakim, M. Si** dan **Bpk Ir. Yulian Junaidi** atas bimbingannya selama pembuatan skripsi. Serta seluruh Dosen dan Staf pengajar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Kepada Alm. Papaku yang tercinta dan ku sayangi selalu dan **Ii , Emak, Cece Santi** terima kasih atas doa dan suportnya, **Cece Ita, Cece Yuli, Kak Benu** terima kasih atas perhatiannya dan **Ida, Andi, Puput dan Putra.**
4. **Bapak dan Mimi** terima kasih perhatian dan doanya, **Ce'Een, Ce'Nani** dan **Iin** terima kasih atas kebaikannya.

5. **Usep Agung Subagja**, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih atas kebaikannya. **U are my Hero..!, u are my soul in my life..!**, kau adalah ... dan u are I love u...so much.. .. dan **u tidak dapat tergantikan..!**
6. Teman Seperjuangan se-gank. **Oja terima kasih banyak atas bantuan dan doanya, Dina, Manda, Hasti, Uli, Eti, Nyit2, Nora. I Love U All.....!** Semoga persahabatan kita selalu ada dan seluruh **anak PKP 02**, thanks for all.
7. **Udin, Heri, Fandi, Adytia, Anton, Yusuf, Nuvo** inget untuk tetap setia pada pasangannya, **Kak Budi, Beni, Tete Ratih, Rena, Rere, Leni, Indri** dan Ecn.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik sekarang maupun di masa yang akan datang yang dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh semua pihak yang membutuhkannya.

Segala kritik maupun saran yang membangun penulis harapkan, karena baik sengaja maupun tidak sengaja dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan atas kealpaan ini penulis mengucapkan mohon maaf.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Indralaya, Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Karakteristik Status Sosial Ekonom	6
2. Konsep Perilaku Petani	9
3. Konsep Perbanyak Tanaman Duku	11
B. Model Pendekatan	21
C. Hipotesis	22
D. Batasan Operasional	22
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu	27
B. Metode Penelitian	27
C. Metode Penarikan contoh	27



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	30
2. Tata Guna Lahan	31
3. Keadaan Penduduk	32
4. Mata Pencaharian	33
5. Prasarana Perhubungan	34
6. Sarana Pertanian	34
7. Prasarana Pendidikan, Kesehatan dan Agama	35
B. Identitas Petani Contoh	35
C. Karakteristik Status Sosial Petani Contoh	41
D. Perilaku Petani Penangkar Bibit	54
E. Variabel-variabel Karakteristik Status Sosial Ekonomi dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Penangkar Bibit Tanaman Duku Secara Sambung Pucuk	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap petani penangkar bibit tanaman duku	27
2. Nilai interval kelas untuk mengukur perilaku petani	28
3. Penggunaan lahan Desa Sukaraja Baru, 2006	31
4. Jumlah penduduk Desa Sukaraja Baru, 2006	32
5. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian, 2006	33
6. Daerah asal petani contoh, 2006	37
7. Umur petani contoh, 2006	38
8. Pendidikan petani contoh, 2006	39
9. Jumlah tanggungan petani contoh, 2006	40
10. Luas lahan petani contoh, 2006	41
11. Pengalaman petani contoh, 2006	42
12. Jumlah anggota keluarga petani contoh, 2006	43
13. Biaya produksi petani contoh, 2006	44
14. Keuntungan penjualan petani contoh, 2006	45
15. Skor rata-rata pengetahuan petani contoh dalam sambung pucuk, 2006	47
16. Skor rata-rata keterampilan petani contoh dalam sambung pucuk, 2006	51
17. Skor rata-rata sikap petani contoh dalam sambung pucuk, 2006	52
18. Nilai pengukuran perilaku petani dalam sambung pucuk, 2006	53
19. Hasil uji koefisien peringkat spearman antara variable karakteristik Status sosial ekonomi dengan perilaku petani dalam sambung pucuk	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik	21
2. Peta desa Sukaraja Baru, 2006	61

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan berhasil bila angka pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dan sekaligus membawa perubahan yang ada di masyarakat pada kondisi kehidupan yang semakin baik. Namun demikian, pelaksanaan pembangunan itu tidak mampu membawa angka pertumbuhan yang tinggi serta membawa perubahan kondisi sosial ekonomi di masyarakat ke tingkat yang lebih baik (Soekartawi, 1994).

Perilaku petani tidak mengalami perubahan dalam waktu yang relatif lama padahal mereka ingin melakukan perubahan. Mereka tidak bisa melakukannya sendiri karena terbentur pada keadaan sendiri, antara lain karena pendidikan yang dimiliki terlalu rendah, bahkan banyak diantara mereka ada yang tidak pernah merasakan bangku pendidikan sehingga sulit mendapatkan penguasaan ilmu pengetahuan untuk maju, mengubah perilaku dan kehidupan tidak dapat mereka lakukan (Liliweri, 1991).

Memulai suatu perubahan terhadap kondisi yang dialami oleh petani pada saat ini diperlukan adanya suatu metode pengajaran yang bersifat khusus guna membangkitkan motivasi dan kemampuan petani untuk memperbaiki kondisi sosialnya serta meningkatkan kepercayaan terhadap diri sendiri bahwa mereka mampu untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam berusahatani untuk meningkatkan kesejahteraannya. Belajar berkenaan dengan suatu perubahan dalam bertingkah laku karena pengalaman dan keterampilan serta pengetahuan

yang disampaikan. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang karena adanya proses belajar dapat berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya. Perubahan ini merupakan suatu proses dimana seseorang menerima gagasan baru atau keterampilan yang dapat memuaskan dirinya (Suhardiyono, 1990).

Pembangunan dibidang hortikultura khususnya tanaman buah-buahan merupakan salah satu aspek pembangunan pertanian secara keseluruhan, hakikat pembangunan itu sendiri meliputi aspek-aspek perubahan struktur sosial dan pertumbuhan ekonomi yang dipercepat. Oleh sebab itu, pembangunan pada tanaman buah-buahan harus dapat mendukung aspek-aspek pembangunan itu, seperti peningkatan lapangan pekerjaan serta hasil pertumbuhan ekonomi yang diperoleh demi kepentingan masyarakat petani. Salah satu tanaman atau komoditi buah unggulan adalah tanaman duku. Duku (*Lansium domesticum* Corr) merupakan salah satu tu jenis buah-buahan di Indonesia yang dapat menghasilkan devisa negara karena permintaan duku dari masyarakat terus menyebar, baik dari masyarakat dalam negeri maupun luar negeri (Sutiyoso, 2003).

Duku termasuk salah satu jenis buah tropis yang mempunyai nilai komersil cukup tinggi. Bahkan tidak hanya di Indonesia, di beberapa negara Asia Tenggara pun pasaran buah duku cukup baik. Harganya mampu bersaing dengan buah-buahan yang lain yang lebih populer misalnya jeruk, mangga atau salak. Buah duku sangat digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis dan aromanya yang tidak menyengat. Selain itu disukai karena rasanya yang manis, buah duku cukup baik untuk dikonsumsi karena banyak mengandung vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Derah sumatera Selatan adalah daerah

penghasil duku terbesar di Indonesia. Duku yang berasal dari Sumatera Selatan yang lebih dikenal dengan nama duku Komering memang mempunyai mutu yang cukup baik dan sesuai dengan permintaan konsumen. (Widyastuti dan Kristiawati, 1994).

Bertambahnya kebutuhan akan buah duku hanya dapat dipenuhi jika diimbangi dengan meningkatkan produksi buah duku itu sendiri. Upaya untuk meningkatkan produksi buah duku dapat ditempuh dengan cara mengembangkan luas areal penanaman pohon duku dengan penerapan teknologi budidaya secara intensif sekaligus mengusahakan agar tanaman duku yang ada produktifitasnya menjadi lebih tinggi. Kegiatan pengembangan ini tentunya perlu didukung oleh tersedianya bibit berkualitas dan dalam jumlah yang memadai (Wijaya, *et al.*, 1994).

Pelestarian tanaman duku merupakan hal yang penting mengingat pada saat ini masih belum banyak petani yang melakukan peremajaan tanaman duku. Para petani umumnya masih enggan untuk membudidayakan tanaman duku ini. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa kendala antara lain kesulitan dalam perbanyakan tanaman duku secara vegetatif dan faktor lamanya menunggu usia produksi dari tanaman duku (Sunarjono, 1997).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan bibit yang unggul dan seragam adalah melalui perbanyakan secara vegetatif. Perbanyakan tanaman duku secara vegetatif bila dilakukan dengan baik maka hasil yang didapatkan dapat menjadi lebih baik. Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan kemampuan petani baik dari pengetahuan, keterampilan dan

sikap yang lebih baik. Keberhasilan dalam perbanyakan juga tidak terlepas dari status sosial ekonomi petani karena dalam melakukan perbanyakan itu, petani membutuhkan pengalaman, jumlah anggota keluarga, modal dan pendapatan.

Perbanyakan tanaman duku secara vegetatif dapat dilakukan dengan cara sambung pucuk (*grafting*). Usaha inilah yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sabar Subur di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 30 orang. Para petani memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan penangkaran bibit secara sambung pucuk serta dapat mengakibatkan menurun atau meningkatnya produksi dan pendapatan petani penangkar bibit tanaman duku secara sambung pucuk.

Menyimak uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan antara karakteristik status sosial ekonomi terhadap perilaku petani penangkar bibit tanaman duku secara sambung pucuk pada Kelompok Tani Sabar Subur di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sangat menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana karakteristik status sosial ekonomi petani penangkar bibit tanaman duku.
2. Bagaimana perilaku petani penangkar bibit tanaman duku.
3. Bagaimana hubungan antara status sosial ekonomi dengan perilaku petani penangkar bibit tanaman duku.

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari permasalahan tersebut diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi karakteristik status sosial ekonomi petani penangkar bibit tanaman duku.
2. Menganalisis perilaku petani penangkar bibit tanaman duku.
3. Menganalisis hubungan antara karakteristik status sosial ekonomi dengan perilaku petani penangkar bibit tanaman duku.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai karakteristik status sosial ekonomi dan perilaku petani penangkar bibit tanaman duku. Serta dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rieka Cipta. Jakarta.
- Ferinando dan Setiawan. 1991. Jaringan Informasi Pertanian dalam Hubungannya dengan teknologi pertanian. Raja Grafindo. Jakarta.
- Liliweri, A. 1991. Memahami Peran Komunikasi Massa dan Masyarakat. Penerbit Citra Aditiya Bakti. Bandung.
- LutTony, T.L. 1993. Duku : Potensi dan peluangnya. Kanisius Yogyakarta.
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. Remaja Roskadarya. Bandung.
- Rismunandar dan Suharyono. 1990. Pengantar Pengetahuan Dasar Hortikultural. Jakarta.
- Soekartawi. 1994. Pembangunan Pertanian. Raja Grafindo Persada. Malang.
- Suhardiyono. 1990. Penyuluhan : petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sunarjono, H. 1997. Prospek Berkebun Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutiyoso, Y. 2003. Merawat Duku. Cetakan 3. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Svalastoga, K. 1989. Differensial Sosial. Bina Aksara. Jakarta.
- Widyastuti dan Kristiawati. 1994. Bertanam Duku. Cetakan 1. Penbar Swadaya. Jakarta.
- Wijaya, M. Reza dan E. Toherkih. 1994. Pengelolaan Usaha Pembibitan Tanaman Buah. Penebar Swadaya.
- Wudianto, R. 1995. Membuat Stek, Cangkok dan Okulasi. Penebar Swadaya. Jakarta.